

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia untuk memenuhi standar kehidupan manusia secara sehat. Ketersediaan air bersih yang terjangkau dengan berkelanjutan menjadi bagian terpenting bagi setiap individu manusia. Namun demikian sebagian besar penduduk wilayah Indonesia mengalami permasalahan krusial terhadap kebutuhan akses air. Hal serupa dengan apa yang terjadi di Kota Kupang terkait tingkat akses atau kemudahan masyarakat Kota Kupang atas kebutuhan air sebagai pemenuhan kebutuhannya. Namun yang terjadi sebagian besar masyarakat Kota Kupang masih belum terpenuhi terhadap akses kebutuhan air yang terlayani dari pihak perusahaan atau sumber-sumber potensial lainnya. Karena itu, penelitian dilakukan dengan tujuan berdasarkan pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan identifikasi karakteristik permintaan dan penyedia layanan air bagi masyarakat. Yang selanjutnya menjadi masukan dalam menganalisis aksesibilitas bersih masyarakat Kota Kupang dan setelah diketahui tingkat akses, maka dilakukan arahan pengembangan untuk peningkatan akses air. Dimana akses tersebut kemudian dijadikan sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dalam rangka peningkatan akses air bagi masyarakat Kota Kupang.

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil peneliti terhadap judul: “Analisis aksesibilitas masyarakat atas pelayanan air bersih PDAM kota kupang, maka penulis mengambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tingkat aksesibilitas air bersih bagi masyarakat dikota kupang berada pada tingkat akses dasar (Howard dan Batram, 2003), dengan gambaran sebagai berikut:

- a) Volume/jumlah kebutuhan air bagi masyarakat atau pelanggan pengguna jasa PDAM kota kupang itu merupakan sebuah perusahaan yang membantu segala segi kebutuhan masyarakat sehari-hari lebih khususnya untuk makan dan minum, dan segala kebutuhan lainnya yang menjadi tanggung jawab pihak perusahaan daerah air minum (PDAM) kota kupang, sebagai bentuk upaya dari PDAM itu cukup menjamin dalam setiap segi pemenuhan kebutuhan dengan penambahan/peningkatan volume air dalam hitungan liter/detik,yaitu: volumenya mencapai 80-90 liter/detik. Namun, setelah itu ada perubahan terhadap peningkatan volume air, karena pihak atau pelanggan pengguna PDAM merasa masih belum mencukupi terhadap kebutuhan air. Maka dari itu dari pemerintah maupun pihak PDAM melakukan kerjasama antara kedua perusahaan tersebut, guna meningkatkan kapasitas jumlah/volume air.
- b) Jarak dan waktu yang ditempuh masyarakat kota kupang untuk mendapatkan air bersih,bahwa menunjukan aspek yang dapat di ukur itu seberapa jarak jauh dari perusahaan air atau sumber-

sumbernya dan sebaliknya berapa lama waktu yang di tentukan dalam proses jadwal penyaluran air tersebut, maka masyarakat pengguna jasa PDAM mendapatkan air itu dalam hitungan 5-30 menit waktu lamanya, ini menandakan *supply* penyaluran air sudah sampai rumah atau bak penampungan pelanggan PDAM. Pihak PDAM kota kupang juga berusaha agar lebih konsisten terhadap waktunya yang di tentukan dalam setiap penjadwalan penyaluran air, ini tentunya masyarakat juga sangat berharap agar tidak beralih ke sumber air lain yang menyebabkan beban terhadap biaya yang dikeluarkan.

- c) Biaya atau harga dalam mendapatkan air bersih, Sebagian besar masyarakat kota kupang yang menggunakan jasa PDAM itu mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk mendapatkan air bersih yang dihitung Rp.150,000,00 jumlahnya, proses terjadi adanya peningkatan biaya itu di sebabkan karena jika PDAM mengalami kendala atau kerusakan infrastruktur perpipaan, ini tentunya pelanggan akan beralih ke sumber air lainnya sebagai pemenuhan kebutuhan.
- d) Kualitas air bagi masyarakat kota kupang merupakan air bersih baku, Saat ini sebagian besar masyarakat kota kupang menggunakan air berdasarkan standar kesehatan yang di keluarkan dari pihak PDAM kota kupang, Ini tentunya pihak PDAM menyalurkan air baku yang bersih sesuai standar kesehatan dari pusat.

e) Kebijakan pemerintah maupun pihak PDAM kota kupang atas air bersih, Ini tentunya akan lebih mengoptimalkan penjadwalan operasional kerja dengan bantuan dari sumber-sumber yang potensial maupun sumber air lainnya. Sisi lainnya juga pihak pemerintah dan pihak PDAM kota kupang melakukan proses kerjasama dengan pihak PDAM kabupaten kupang, yaitu PDAM Tirta Lontar, Dalam hal ini guna meningkatkan kapasitas jumlah air, dengan tujuan agar lebih mudah mengakses air bagi masyarakat pengguna jasa PDAM demi mendapatkan air bersih baku dari PDAM.

2. Permasalahan akses terhadap tingkat aksesibilitas masyarakat atas pelayanan air bersih PDAM kota kupang antara lain:

a) Masalah infrastruktur jaringan perpipaan. Permasalahan ini merupakan cukup krusial bagi masyarakat pengguna jasa PDAM, ini menyebabkan timbulnya akan perhitungan jumlah beli terhadap kebutuhan air bagi masyarakat karena akan beralih ke sumber air lainnya yang mudah di dapatkan seperti beli air tanki atau sumber air lainnya.

b) Cakupan pelayanan terlalu luas.

Hal ini berpengaruh karena bertambahnya populasi penduduk dalam suatu wilayah penyaluran air mengakibatkan akan tidak sesuai terhadap kapasitas jumlah air yang di keluarkan.

c) Ketidaksesuaiin pemakain air dengan biaya yang di keluarkan pelanggan, hal inilah yang menjadi pertimbangan pelanggan

yang berpengaruh terhadap biaya beli air ke akses sumber air lainnya. Inipun terjadi pendobelan dalam hal pembayaran air.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis arahan sebagai pengembangan terhadap tingkatan akses kemudahan masyarakat atas pelayanan air yang disediakan PDAM kota kupang kepada masyarakat/pelanggannya dan selanjutnya dapat menjadi bahan untuk rekomendasikan kepada pihak-pihak terkait,yaitu pemerintah daerah, pihak perusahaan air (PDAM) kota kupang,dan pelanggan atau masyarakat.

1. Pemerintah daerah

Memberikan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya penggunaan air bersih dalam kehidupan secara merata sesuai dengan kegunaan air bagi masyarakat agar terjadi peningkatan kapasitas jumlah air bagi masyarakat dan membantu pihak PDAM kota kupang berupa penyediaan atas sarana/prasarana untuk mendukung guna meningkatkan kapasitas produksi air dari sumber-sumber baku/sumber potensial lainnya.

2. Pihak PDAM kota kupang

Apabila layanan PDAM kota kupang tidak memungkinkan dengan infrastruktur jaringan perpipaan, hendaknya ada alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan air bersih dengan harga yang terjangkau dan Merealisasikan program peningkatan kapasitas produksi PDAM yang telah ditetapkan,

seperti *suplay* perpipaan dan peningkata volume air melalui bantuan sumber-sumber potensial lainnya.

3. Masyarakat

Perlu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan penggunaan air bersih dalam setiap proses pemenuhan kebutuhan sehari-hari, peran serta masyarakat dengan mendukung program penyediaan air bersih dan menerima teknologi baru terkait dengan peningkatan kualitas aor bersih masyarakat kota kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Femita, Trisa.(2015). *kualitas pelayanan publik PDAM kota surakarta. (public service quality of PDAM surakarta):sumber jurnal.*
- Hakim, Didin Lukmanul. (2010). *aksesibilitas air bersih bagi masyarakat di permukiman linduk kecamatan pontang kabupaten serang: universitas Diponegoro.*
- Kupang kota.(2018). *Rancangan Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Kupang Tahun 2017-2022: diunduh dari (internet).*
- Lejap, Donatus Dewa.(2015). *Penerapan Birokrasi Wirausaha Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang):sumber jurnal.*
- Mesakh, johanis jakobis.,& sabar arwin., & hadihardraja,kridasantausa iwan.,& chalik abdi alex.(2015). *Kajian Pemenuhan Kebutuhan Air Minum Untuk Masyarakat Di Kawasan Semi-Arid Indonesia (a study on fullfimmt of drinking water need of people in semi-arid in indonesia).*
- Septiani,Selvia Revi.(2018). *Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bekasi.*
- Sianipar, William Antartika., & Wahyono, Hadi. (2018). *Kinerja Pelayanan Publik PDAM Kabupaten Mempawah Berdasarkan*

*KepuasanPelanggan.Semarang, jawa tengah:Universitas ponegoro:
(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/index>).*

Sukmawati,prasetyaning Dian.(2010). *Kajian Aksesibilitas Air Bersihpada
Kawasan Pinggiran Bercirikan Pedesaan Di Kota Semarang*

Theodolfi,Ragu.,& Waangsir, Ferry Wf.(2014). *Analisis Kebutuhan Air Bersih Kota
Kupang Menurut Ketersediaan Sumber Air Bersih Zona Pelayanan.*

Triningtia, Ratnawati. (2015). *Pelaksanaan Pelayanan PDAM Kota Malang Dalam
Penyediaan Air Bersih Yang Sehat Berdasarkan Peraturan Direksi PDAM
Kota Malang Nomor u/06 Tahun 2010: (sumber artikel ilmiah).*

Peraturan perundang-undangan:

*Rancangan Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang
Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Kupang Tahun 2017-2022*

Undang-Undang Dasar No 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah